

**DAMPAK PENGEMBANGAN POTENSI WISATA PANTAI GEDO TERHADAP
PELUANG USAHA DI KABUPATEN NABIRE PROVINSI PAPUA TENGAH****Hellena Griffith Lasamahu****Lamba Toding Palimbu**

Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Satya Mandala, Nabire

EMAIL :

elinlasamahu@gmail.com

todingpalimbulamba@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata dan bisnis merupakan sektor yang menjanjikan dan berpeluang besar dalam menopang perekonomian sehingga perlu menjadi prioritas utama. Namun, realitanya pengembangan potensi pariwisata berbasis ekonomi ini menuai banyak problematika seperti minimnya sumber daya manusia, sarana prasarana yang kurang memadai bahkan promosi yang kurang dimaksimalkan sehingga banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang kurang mengetahui adanya destinasi yang unik dan menarik di nabire papua tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan potensi wisata Pantai Gedo dan peluang usaha di kabupaten nabire provinsi papua tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan potensi wisata Pantai Gedo sangat berdampak terhadap peluang usaha di kabupaten nabire.

Kata kunci : Pariwisata dan Peluang bisnis

PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan suatu daerah. Dimana dengan adanya sektor pariwisata dapat meningkatkan devisa suatu Negara lebih kedalam lagi dapat meningkatkan pendapatan daerah (Kota/Kabupaten). Undang- undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Dari sekian banyak daerah wisata di Indonesia, terkhususnya di Provinsi Papua Tengah Kabupaten Nabire adalah salah satu daerah yang memiliki banyak potensi dan dapat dijadikan objek wisata Hal ini disebabkan letak kota nabire sangat strategis dalam konteks pengembangan wisata. Luas Kabupaten Nabire adalah 12.011 Km² sebagian besar berupa hutan 1.164.714,6 ha atau sebesar 96,45% dari wilayah Kabupaten Nabire.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2013-2017 dan Peraturan Daerah nomor 24 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2010-2025 Kabupaten Nabire menetapkan daerahnya sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Pantai Gedo adalah salah satu objek wisata yang ada di Desa Waharia Distrik Teluk Kimi Kabupaten Nabire. Pantai ini dapat ditempuh dengan jarak 20 menit dari pusat kota nabire dan tentunya memiliki daya tarik tersendiri. Daya tarik tersebut merupakan potensi tersembunyi yang belum di sentuh dan dikelola dengan maksimal oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas pariwisata.

LANDASAN TEORI

a. Dampak Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu gejala sosial yang kompleks dan menyangkut manusia seutuhnya serta memiliki berbagai aspek, seperti sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan lain-lain. Aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap penting adalah aspek ekonomi. Menurut Cohen (1984) dalam Pitana dan

Gayatri (2004), dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu 1) dampak terhadap penerimaan devisa; 2) dampak terhadap pendapatan masyarakat; 3) dampak terhadap kesempatan kerja; 4) dampak terhadap harga - harga; 5) dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan; 6) dampak terhadap kepemilikan dan kontrol; 7) dampak terhadap pembangunan pada umumnya; dan 8) dampak terhadap pendapatan pemerintah.

b. Pengertian Wisata Pantai

Menurut Yulianda (2007), wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumber daya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga dan menikmati pemandangan.

Menurut Bibin (2018) wisata pantai adalah kegiatan wisata leisure dan aktifitas rekreasi yang dilakukan dikawasan pesisir dan perairannya.

Menurut Mudjanggo, *dkk* (2015) faktor yang mempengaruhi objek wisata pantai yaitu: 1). Motivasi prestasi, 2). Motivasi individu, 3). Motivasi fisik

c. Peluang Usaha

Menurut Mariotti (2013), peluang usaha adalah bentuk dari ide bisnis yang potensial bagi para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012). Metode pengumpulan data adalah pengamatan langsung ke lapangan tentang Strategi Pengembangan Bisnis Pariwisata di Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah menggunakan catatan-catatan berupa tanya jawab dan wawancara.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan survei secara langsung di wisata pantai gedo terlihat bahwa akses jalan dari pusat kota menuju wisata pantai dapat di jangkau dengan mudah baik dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Jarak tempuh dari pusat kota menuju wisata pantai gedo kurang lebih 15 menit. Selain itu aktifitas manusia yang berkunjung cukup ramai apalagi moment di hari libur. Terdapat wisatawan baik lokal maupun wisatawan asing. setelah melakukan wawancara dengan pengelola pantai tentang tarif masuk di wisata pantai gedo disimpulkan bahwa tarif masuk relatif murah yaitu sebesar Rp.20.000 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp.30.000 ribu untuk kendaraan roda empat. Bukan hanya itu sarana prasarana yang tersedia wisata pantai cukup memadai. Mulai dari ; Gasebo , WC, Kamar Mandi, bak sampah dan tempat parkir.

Menurut pengelola pantai kebersihan dan keindahan wisata pantai gedo selalu dijaga baik dengan dilakukannya pembersihan dan pembagian tugas setiap hari di lokasi pantai agar wisatawan yang berkunjung tetap nyaman. Hanya saja perlu di tambahkan sarana prasarana seperti kantin, restaurant dan home stay untuk menjual dan menjajankan berbagai menu makanan dan minuman agar dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung sehingga para pengunjung tidak lagi berbelanja di luar lokasi pantai. Disamping itu perlu adanya homestay sehingga memudahkan pengunjung yang hendak menginap di wisata pantai tersebut. Menurut pengelola pantai dengan adanya wisata pantai gedo dapat menumbuhkan dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat setempat terkhususnya dan masyarakat nabire pada umumnya dalam rangka menunjang ekonomi keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pantai Gedo merupakan aset yang dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat setempat. Selain itu, sektor pariwisata tidak dapat dipisahkan dengan sektor ekonomi keduanya saling berjalan dan saling berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Bibin, M. (2018). Pengembangan Wisata Bahari Secara Berkelanjutan (Studi Kasus Pantai Labombo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan). Institut Pertaian Bogor.

- Ismail M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan*, 4(1) 59-69.
- Ismayanti (2011). *Pengantar Kepariwisata*. Jakarta : Efarindo.
- Mudjanggo, F., Sudharto, A., & Sustris, S. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Jumlah pengunjung Ke Objek Ekowisata Pantai Siuri, Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. *Jurnal Warta Rimba*, 3(2).
- Marriotti, Steve. (2013). *Entrepreneurship, Owning Your Future*. USA; Pearson Education. Inc
- Pitaa, I Gde dan Putu Gayatri. 2004. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (n.d).
- Suwanto, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta Andi Offset.
- Yulinda, F 2007. *Ekowisata Sebagai alternatif pemanfaatan Sumber daya Pesisir Berbasis Konservasi*. Bogor. MSP_FPIK IPB.